

PENGARUH METODE *JOYFULL LEARNING* BERBASIS *ICE BREAKING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA UPT SD NEGERI 105385 KOTASAN KECAMATAN GALANG T.A 2023/2024

THE INFLUENCE OF THE JOYFUL LEARNING METHOD BASED ON ICE BREAKING ON THE SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF CLASS VI STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 105385 KOTASAN KEC. GALANG FOR THE ACADEMIC YEAR 2023/2024.

Evi Glory Situmorang
Universitas Quali, Jalan Ngumban Surbaki No 18, 20132, Medan.
eviglory10@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Joyful Learning Berbasis Ice Breaking* dan pembelajaran Metode *Joyful Learning* Tanpa Berbasis *Ice Breakig* pada materi bagian Tata Surya di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas VI-A 90 yakni kelas eksperimen Metode *Joyful Learning Berbasis Ice Breaking* dan kelas VI-B 85 yakni kelas kontrol. Tabel nilai frekuensi nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat didistribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian digambarkan ke dalam diagram batang untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilaksanakan pembelajarabn dengan Metode *Joyful Learning Berbasis Ice Breaking* di kelas eksperimen dan pembelajaran dengan Metode *Joyful Learning* Tanpa Berbasis *Ice Breakig*. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $(2-1) (3-1) = 2$ di dapat ternyata $X^2 = 23,73 > x^2 (0,95) (2) = 5,99$ Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dari Hasil pegujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifika pennggunaa Metode *Joyful Learning Berbasis Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar IPA pada materi Tata Surya siswa kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan kec.Galang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Metode *Joyful Learning*, *Ice Breaking*, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of the research is to find out the effect of student learning outcomes in science subjects using the Joyful Learning Method based on Ice Breaking and the Joyful Learning Method without Ice Breaking Based on material on the Solar System in class VI of SD Negeri 105385 Kotasan. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The average final test results obtained by class VI-A 90, namely the experimental class for the Ice Breaking Based Joyful Learning Method, and class VI-B 85, namely the control class. The table of frequency values for the final test scores for the experimental class and control class can be distributed in absolute frequency and relative frequency tables and then depicted in a bar diagram to determine student learning outcomes carried out using the Joyful Learning Method based on Ice Breaking in the experimental class and learning using the Joyful Learning Method. Without Ice Breakig Based. Hypothesis testing using an independent test between two factors with a significant level of $\alpha = 0.05$ and $dk (2-1) (3-1) = 2$ can be found to be $X^2 = 23,73 > x^2 (0,95) (2) = 5,99$ So H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the results of data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of using the Joyful Learning Method Based on Ice Breaking on Science Learning Outcomes in the Solar System material for class VI students at SD Negeri 105385 Kotasan kec.Galang for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Joyful Learning Method, Ice Breaking, Learning Results.*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang diberi kepada anak dalam hal ini dilatih dapat menumbuhkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu berpikir secara logis, dan sekolah suatu sistem yang kompleks. Karena terdapat banyak komponen yang saling berinteraksi dan mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di sekolah, pembelajaran perlu dipandang sebagai suatu sistem karena akan mengarahkan pada proses pembelajaran secara terstruktur dan tersistematis.

Proses pembelajaran di abad 21 itu harus bersifat menyenangkan. Setiap siswa harus bahagia tidak terkecuali pada proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, untuk memastikan siswa bersuka cita, bahagia dan aman selama berada di lingkungan sekolah. Namun pada praktiknya tidak sedikit proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap pendidik membosankan, yang pasat akhirnya tidak menumbuhkan kreativitas di kalangan siswa.

Pembelajaran adalah proses untuk mengarahlkan timbulnya perilaku belajar siswa atau



upaya untuk mengajarkan seseorang. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemandirian siswa dalam pembelajaran. Guru harus pandai memilih strategi yang sesuai dengan materi saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pembelajaran maka timbullah hasil belajar siswa yang lebih efektifitas dari hasil itulah guru bisa melihat siswa yang memahami pelajaran dan murid yang belum memahami pelajaran.

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran sebagai suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman yang diperoleh siswa

Kurikulum 2013 adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. IPA merupakan mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan ipa di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan ipa diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam sekitar.

Hani Surbakti ndkk, (2021:1) "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi penyampaian, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan siswa tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan alam dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA sering dianggap mata pelajaran yang sangat membosankan karena hanya bisa belajar dengan menggunakan buku yang penuh dengan teks yang sulit dimengerti, membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami materi tersebut.

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih tentang alam sekitar. Dengan pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar,

serta mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan nyata.

Sedangkan daya kreativitas dalam proses pembelajaran sangat proses pembelajaran yang menyenangkan menjadi suatu yang tidak boleh diabaikan oleh setiap pendidik. Karena hal ini sangat berdampak pada karakter siswa penting untuk mengukur potensi setiap peserta didik. Oleh karenanya. Dengan demikian proses pembelajaran harus senantiasa menyenangkan. Melalui pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas diharapkan bisa mencuatkan daya kreativitas siswa secara sempurna sehingga hasil belajar jauh akan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi diawal dengan wali kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelasVI kurang memuaskan dapat dilihat dilihat pada tabel nilai ulangan tengah semester dibawah ini:

**Tabel 1.1 Nilai UTS IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 105385
 Kotasan Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelas	KKM	Jumlah siswa		Presentasi	
		Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70
VI A	75	11	19	37%	63%
VI B		13	17	43%	57%

Sumber: Guru SD Negeri 105385 Kotasan

Berdasarkan table 1.1 banyak yang tidak tuntas KKM faktor yang menjadi penyebab ialah banyak siswa kesulitan yang belum memahami maksud tujuan dari pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA kurang bervariasi yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru hanya memberikan latihan yang terkait pelajaran ipa dan pembawaan kelasnya kurang menyenangkan. Hal ini mengakibatkan siswa cepat bosan dengan pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga mengakibatkan siswa tidak tuntas (≤ 70).

Elfrida,dkk (2023:56) Menyatakan “Metode pembelajaran merupakan suatu cara agar tujuan pengajar sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, Oleh karena itu pendidik harus perlu mengetahui mempelajari beberapa metode mengajar serta praktek pada saat mengajar”. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Metode *Joyful learning* berbasis *Ice Breaking* terhadap hasil

belajar IPA pada materi Tata Surya di siswa kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang semester 2023/2024. Alasan memilih penelitian ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan metode *Joyfull Learning* berbasis *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa pada materi tata surya

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan metode kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), yaitu satu kelas kontrol satu kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kontrol *group pretes-postest design*. Satu kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan satu kelompok control tidak diberikan perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum memberikan perlakuan terhadap kelas yang akan di teliti, sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan.

Tes awal diberikan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian disain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber ; Sugivono (2020:45)

Keterangan ;

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

X₁ : Kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode berbasis *ice joyfull learning breaking*

X₂ : Kelas yang diajarkan tanpa menggunakan berbasis *ice breaking*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Metode *Joyful Learning*. Berbasis *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kecamatan Galang Tahun Ajaran 2023 Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105385 Kotasan Tahun Ajaran 2023/2024 /2024.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pada Pre Test

<u>Kelas</u>	t_{hitung}	t_{tabel}	<u>Simpulan</u>
<u>Kelas VI-A dan VI-B</u>	0,975	3,42	<u>Berpengaruh secara Parsial (Uji-t)</u>

Berdasarkan Uji hipotesis diatas, ternyata t_{tabel} distribusi dengan pembilang = $n_1 + n_2$ yaitu $30+30 + 60$ dengan tarafsignifikan $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} adalah 3,42 kriteria hipotesis yang didapat t_{hitung} $0,007 < 3,42$, Maka H_a diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan Pengaruh Metode *Joyful Learning* berbasis *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas VI Materi Bagian Tata Surya SD Negeri 105385 Kotasan Kec.Galang T.A 2023/2024

<u>Kelas</u>	χ^2 hitung	χ^2 tabel	<u>Simpulan</u>
<u>Kelas VI-A (Kelas Eksperimen) Dan Kelas VI-B (Kelas Kontrol)</u>	23,73	5,99	<u>Ada pengaruh penggunaan Metode Joygfiuul Learning Berbasis Ice breaking Pada Marta Pelajaran IPA Materi Tata Surya di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024.</u>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil perhitungan uji hoipotesis menggunakan independent dua faktor (B X K) untuk test akhir Kelas VI-A Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol diperoleh B^2 hitung = 23,73 dan $\chi^2 = 5,99$ $\chi^2 = 23,73 > \chi^2 (0,95)(2) = 5,99$ maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat vdisimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Metode *Joyful Learning* berbasis *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI Materi Tata Surya SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang diajarkan di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kecamatan Galang Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar soiswa menggunakan Metode *Joyful Learning* Berbasis *Ice Breaking* di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata – rata 90.
2. Hasil belajar siswa menggunakan Metode *Joyful Learning* Tanpa Berbasis *Ice Breaking* di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan Kec. Galang T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata –rata 85.
3. Adanya pengaruh yang signifikan menggunakan Metode *Joyful Learning* Tanpa Berbasis *Ice Breaking* pada mata pelajaran IPA Materi Tata surya di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasan kec. Galang T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nurjaman S.pd. 2020. *Joyful Learning*. Jakarta: Guepedia
- Sudjana. 2017. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Taarsito
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sunarto M.pd. 2019. *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. Bekasi: Cakrawala Media Cetakan Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Supraktinya, A 2012. *Penelitian Hasil Belajar Teknik Nontes*. Yogyakarta: UniversitasSanata Dharma
- Trianto., 2016. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Wisudawati & Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. 2016. *Metode Statika*. Bndung: PT Tarsito
- Kadir. 2015. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi